

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono yang memfokuskan pada konflik batin tokoh utama, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Unsur intrinsik yang dianalisis dalam novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat. Tema yang terdapat dalam novel yaitu perubahan sosial masyarakat. Penokohan tokoh utama yaitu Suti, gadis yatim yang umurnya diujung belasan tahun, lahir dari rahim seorang ibu bernama Parni, memiliki kepribadian yang supel dan mudah bergaul namun terkadang aneh, ciri fisiknya yaitu kulitnya tidak gelap dan matanya tidak lebar. Alur yang terdapat dalam novel tersebut yaitu alur progresif atau alur maju yang dibagi menjadi lima tahap, yaitu tahap penyituasian (*situation*), tahap pemunculan konflik (*generating circumstances*), tahap peningkatan konflik (*rising action*), tahap klimaks (*climax*), dan tahap penyelesaian (*denouement*). Latar yang diceritakan dalam novel tersebut yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya. Desa Tungkal, rumah Bu Sastro, Solo, Yogyakarta, Jakarta, menjadi latar tempat yang sering diceritakan. Latar waktu sering digambarkan pada pagi hari, sedangkan latar sosial budaya dihadirkan dengan menggambarkan adat istiadat yang terjadi dalam masyarakat masyarakat Jawa

- b. khususnya Desa Tungkal yang terletak di pinggiran Kota Solo. Sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang terkandung yaitu jadilah orang yang memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah sakit hati serta putus asa saat sedang berada dalam tekanan.
- c. Konflik batin yang dialami Suti ditinjau dari psikologi sastra melalui tiga sistem struktur kepribadian Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel tersebut didominasi oleh sistem kepribadian *id* sehingga tindakan-tindakan yang dilakukannya berdasarkan pada *id* yang bekerja dalam dirinya. Dinamika antara *id*, *ego*, dan *superego* terjadi dalam diri Suti adalah akibat adanya konflik internal dalam dirinya. Konflik atau pertentangan dalam diri Suti tersebut menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan emosional dalam diri yang membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidupnya. Kuatnya pertahanan impuls-impuls *ego* dalam menerima segala permasalahan sehingga melemahkan fungsi *id* dan *superego*. *Id* Suti ditunjukkan oleh rasa cinta dan nafsu, sedangkan *ego* timbul berupa sikap tidak peduli, empati, menahan tangis, dan menerima kenyataan. *Superego* di sini bertindak ketika Suti melakukan sesuatu yang melanggar norma, dan kemudian menyadarinya.
- d. Implementasi dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya kelas XI terdapat pada kompetensi inti 3 dan kompetensi dasar 3.11 yaitu menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Novel *Suti* dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sastra untuk pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga peserta didik mampu memahami unsur intrinsik novel *Suti* karya Sapardi Djoko Samono serta guru dapat

memberikan referensi pembelajaran sastra mengenai unsur ekstrinsik berupa teori psikologi sastra.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan tersebut, maka penulis mengharapkan adanya penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lain, seperti penelitian novel *Suti* menggunakan pendekatan antropologi sastra, sosiologi sastra, maupun teori pendekatan yang lain. Dengan begitu, novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono tersebut masih dapat diteliti sehingga segala sesuatu yang ada dalam novel tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

